

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembuatan sirup dari ekstrak segar batang tanaman tapak dara (*Catharanthus roseus* L.) serta uji anthelmintik terhadap cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*) dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak batang tapak dara (*Catharanthus roseus* L) menunjukkan bahwa adanya aktivitas anthelmintik terhadap cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*) pada konsentrasi 5%, 10%,15%. Namun konsentrasi yang paling baik terdapat pada kontrol 15% karena sudah mampu memberikan efek yang signifikan dengan kontrol positif. Konsentrasi lainnya juga mampu mematikan cacing tetapi konsentrasi 15% menunjukkan bahwa lebih cepat mati daripada konsentrasi lainnya.
2. Ekstrak batang tapak dara (*Catharanthus roseus* L) mampu mematikan cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*) setelah pemeberian sirup pada cacing dalam waktu satu hari.
3. Dari hasil uji skrining fitokimia menunjukkan bahwa senyawa aktif yang terkandung di dalam batang tanaman tapak dara (*Catharanthus roseus* L) adalah: alkaloid, flavonoid, saponin, tanin.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disarankan hal sebagai berikut:

1. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menggali kandungan dan manfaat dari tanaman tapak dara dan dapat membuat sediaan obat lainnnya dari tumbuhan tersebut.
2. Perlu dilakukan penelitan lanjutan untuk tahap uji lainnya terhadap cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*) atau cacing lainnya. Dan di kembangkan lagi untuk pemanfaatan tanaman di sekitar kita untuk di jadikan sebuah produk.

3. Untuk penelitian selanjut disarankan untuk lebih meneliti untuk senyawak aktif dari tapak dara